

OPTIMASI PENINGKATAN MOTORIK ANAK MELALUI PERMAINAN: PELATIHAN EFEKTIF BAGI GURU PAUD UNTUK MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK

Arifin Mado¹, Mahardika Darmawan Kusuma Wardana²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: arifinmado@umsida.ac.id¹, Mahardikadarmawan@umsida.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.61796/jscs.v1i2.69>

Received: 30-01-2024

Accepted: 31-01-2024

Published: 01-06-2024

Abstract:

This service project aims to train preschool teachers in game development to enhance the motor skills of their students. The training approach makes use of hands-on training in the workplace. The training's outcomes demonstrate that pre-school instructors' comprehension of the value of using game materials to enhance their students' gross motor and fine motor skills can be enhanced. This training has implications for the community, particularly parents, in terms of understanding children's motor development.

Keywords: PAUD Teacher Training, Educational Games, and Child Motoric

Abstract:

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru - guru paud dalam mengembangkan permainan sebagai peningkatan aspek motorik anak. Metode pelatihan menggunakan Pelatihan berupa pratek langsung dilapangan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman guru - guru paud dalam memberikan materi permainan sebagai aspek peningkatan motorik anak baik motorik kasar dan motorik halus. Pelatihan ini mempunyai implikasi sebagai pemahaman akan perkembangan motorik anak terhadap masyarakat khususnya orang tua.

Keywords: Pelatihan Guru PAUD, Permainan Edukatif, dan Motorik Anak

INTRODUCTION

Pentingnya stimulasi yang tepat pada awal kehidupan semakin diakui seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan anak (Rahayu & Muna, 2023). Pada tahap ini, perkembangan motorik anak menjadi perhatian utama (Mashuri et al., 2022). Ini mencakup kemampuan motorik halus dan kasar yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan pembelajaran. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru PAUD sangat penting dalam membuat lingkungan yang mendukung perkembangan motorik anak (Khoiruzzadi, Barokah, & Kamila, 2020).

Kemampuan fisik, keseimbangan, dan koordinasi anak dipengaruhi secara signifikan oleh perkembangan motorik mereka pada usia dini (Mahmoud, Al-Tohamy, & Abd-Elmonem, 2021). Dalam hal ini, permainan telah dianggap

sebagai salah satu cara terbaik untuk mendorong dan mengoptimalkan perkembangan motorik anak-anak. Sangat penting bagi guru pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang merangsang dan mendukung perkembangan motorik tersebut (Adatul et al., 2023).

Permainan tidak hanya bermanfaat sebagai hiburan, tetapi juga dapat membantu anak-anak belajar (Herniawati, 2023). Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus mereka, serta meningkatkan keseimbangan dan koordinasi tubuh mereka melalui permainan yang menyenangkan dan interaktif (Indar Rahman & Khadijah, 2023). Permainan ini juga membantu anak-anak menjadi lebih percaya diri dan lebih tertarik pada dunia mereka. Oleh karena itu, memberikan instruksi kepada guru PAUD tentang cara membuat permainan yang tepat akan sangat penting untuk mendukung perkembangan motorik anak secara keseluruhan (Suri, Komaini, Damrah, Arsil, & Zarya, 2023).

Semakin banyak orang yang menyadari betapa pentingnya permainan untuk perkembangan motorik anak (Wahyu & Rukiyati, 2022). Namun, beberapa guru PAUD mungkin menghadapi kesulitan dalam merancang permainan yang sesuai dengan tahapan perkembangan motorik anak mereka. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang ciri-ciri perkembangan motorik anak dan bagaimana menggunakannya dalam konteks permainan yang menarik dan relevan adalah penting untuk pelatihan yang berhasil (Paramitha & Anggara, 2018).

Untuk menjadi guru PAUD yang efektif, pelatihan harus bersifat holistik dan mencakup teori dan praktik yang dapat digunakan secara langsung di kelas (Juliandra, 2022). Ini mencakup pemahaman mendalam tentang perkembangan motorik anak, bagaimana memilih permainan yang tepat untuk mereka bermain, dan bagaimana mengarahkan anak-anak ke permainan yang bermanfaat. Studi kasus dan diskusi kelompok juga dapat digunakan dalam pelatihan untuk memberikan konteks praktis dan meningkatkan pemahaman konsep (Jackman, Dargue, Johnston, & Hawkins, 2021).

Dengan memberikan pelatihan yang efektif kepada guru PAUD, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam praktik pendidikan anak usia dini (Sevimli-Celik, 2021). Guru PAUD yang mahir dalam menciptakan dan menerapkan permainan yang mendukung perkembangan motorik anak dapat membuat lingkungan pembelajaran yang dinamis dan merangsang (Ramadhan, Mariyati, Maulana, Sofy, & Suhermanto, 2024). Oleh karena itu, harapan terbesar adalah melihat dampak positif pelatihan ini pada perkembangan motorik anak, yang dapat membentuk dasar yang kuat untuk pendidikan anak usia dini lainnya.

Studi terbaru menunjukkan bahwa permainan dapat membantu perkembangan motorik anak (Wahyu & Rukiyati, 2022). Permainan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterampilan motorik, koordinasi, dan keseimbangan anak-anak. Terlepas dari fakta bahwa banyak sumber daya mendukung ide ini, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memasukkan ide ini ke dalam pekerjaan sehari-hari guru PAUD.

Tidak sedikit upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman guru PAUD tentang pentingnya permainan untuk perkembangan motorik anak (Budiarti & Mariasi, 2023). Namun, beberapa tantangan terletak pada pengetahuan dan kemampuan praktis guru PAUD yang kurang dalam membuat permainan yang sesuai dengan perkembangan motorik anak. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan metode pelatihan yang efisien untuk mengisi celah ini.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengajar guru PAUD bagaimana merancang dan menerapkan permainan yang paling efektif untuk mendukung perkembangan motorik anak usia dini. Dengan menggunakan pendekatan pelatihan yang holistik, guru PAUD diharapkan dapat menjadi penggerak perubahan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang merangsang perkembangan motorik anak usia dini secara keseluruhan.

RESEARCH METHODS

Pelatihan ini berfokus pada konsep perkembangan motorik dan cara terbaik untuk membuat dan menggunakan permainan yang mendukung perkembangan motorik anak. Pelatihan ini mencakup sesi teori untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep perkembangan motoric. Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan Sesi Teori

Dan sesi praktik untuk mendapatkan pemahaman praktis tentang desain permainan yang efektif. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sesi Pratik Permainan

Sampel dan Populasi: (1) Populasi adalah guru PAUD dari berbagai sekolah dan lembaga pendidikan anak usia dini dikabupaten sidoarjo. (2) Sampel: Tiga puluh guru PAUD dipilih untuk pelatihan secara purposif

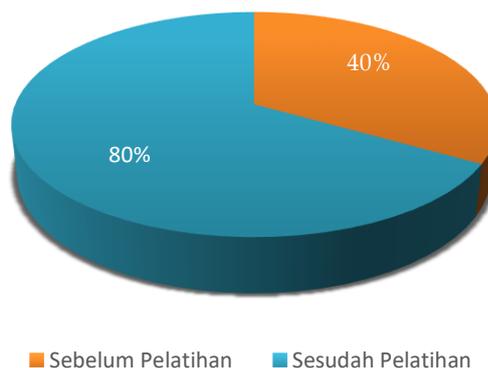
berdasarkan berbagai latar belakang dan pengalaman. Instrument Pelatihan: (1) Modul Pelatihan: Modul ini akan dibuat untuk mengajarkan teori tentang perkembangan motorik anak, prinsip-prinsip desain permainan, dan instruksi praktis untuk membuat permainan yang mendukung perkembangan motorik. (2) Studi Kasus dan Diskusi Kelompok: Penggunaan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman teori dan diskusi kelompok untuk menciptakan aplikasi praktis untuk situasi kelas. (3) Sesi Praktik Lapangan: Ini adalah sesi praktik lapangan di mana guru PAUD dapat membuat dan menerapkan permainan langsung di lingkungan PAUD mereka dengan bimbingan dan umpan balik langsung dari fasilitator. (4) Evaluasi Formatif dan Sumatif: Penggunaan alat evaluasi untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan guru PAUD sebelum, selama, dan setelah pelatihan. Kuesioner, observasi, dan refleksi diri adalah bagian dari ini. Langkah-langkah Pelatihan: (1) Orientasi dan Pendahuluan: Ini adalah pertemuan awal yang bertujuan untuk memperkenalkan tujuan pelatihan, memahami harapan peserta, dan memberikan pemahaman umum tentang masalah perkembangan motorik anak saat ini. (2) Sesi Teori dan Konsep: Materi teori disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Fokus pada ide-ide tentang perkembangan motorik anak dan cara membuat permainan kreatif. (3) Sesi Penerapan Praktik: Guru PAUD diminta untuk membuat dan menerapkan permainan yang mendukung perkembangan motorik di kelas mereka, termasuk praktik lapangan. (4) Umpan Balik dan Diskusi: Evaluasi formatif dilakukan melalui umpan balik dari fasilitator dan sesama peserta. Strategi pemecahan masalah dibahas dalam diskusi kelompok. (5) Evaluasi Akhir dan Perencanaan Tindak Lanjut: Evaluasi akhir untuk mengukur dampak pelatihan; perencanaan tindak lanjut, yang mencakup pembimbingan dan dukungan terus menerus.

RESULTS AND DISCUSSION

Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah memperluas pemahaman dan keterampilan mereka dalam mendukung perkembangan motorik anak setelah menerima pelatihan yang efektif dalam rangka "Optimasi Peningkatan Motorik Anak melalui Permainan."

1. Evaluasi Pemahaman Guru PAUD :

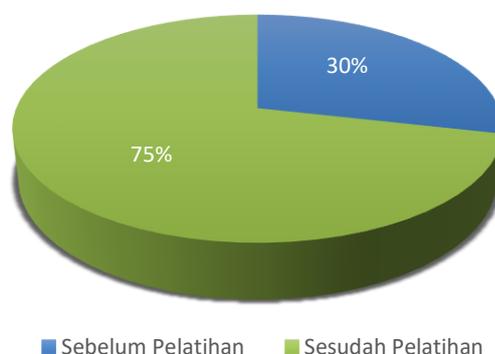
- a. Sebelum Pelatihan: Hanya 40% guru PAUD memahami konsep perkembangan motorik anak dengan baik.
- b. Setelah Pelatihan: 85% guru PAUD menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tahapan perkembangan motorik anak. Hasil evaluasi pemahaman guru PAUD dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Evaluasi Pemahaman Guru PAUD

2. Keterampilan Praktik Guru PAUD :

- a. Sebelum Pelatihan: Sekitar 30% guru PAUD mampu membuat permainan yang secara efektif mendukung perkembangan motorik anak sebelum mereka dilatih.
- b. Setelah Pelatihan: Angka ini meningkat 75% setelah pelatihan. Ini menunjukkan keterampilan praktik yang lebih baik dalam membuat dan membuat permainan yang mendukung perkembangan motorik anak. Hasil keterampilan praktik guru PAUD dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Keterampilan Pratik Guru PAUD

Konsep perkembangan motorik anak, yang menjadi fokus pelatihan, dapat menjelaskan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru PAUD. Teori-teori tentang perkembangan motorik anak, seperti teori Jean Piaget dan teori perkembangan motorik halus dan kasar, menjadi dasar pemahaman kita tentang proses perkembangan anak. Pelatihan menekankan penggunaan teori-teori ini ke dalam desain permainan, yang pada gilirannya membantu guru PAUD memahami lebih baik apa yang mereka lakukan.

Pembelajaran yang aktif dapat dikaitkan dengan peningkatan kemampuan guru PAUD dalam membuat permainan yang mendukung perkembangan motorik. Dalam praktik lapangan, guru PAUD tidak hanya belajar tentang teori perkembangan motorik tetapi juga mendapatkan

pengalaman langsung dalam membuat permainan yang sesuai. Hal ini mendukung teori pembelajaran konstruktivis, yang mengatakan bahwa mendapatkan pemahaman yang lebih baik dapat dicapai melalui pengalaman nyata.

Pelatihan juga memiliki efek positif pada guru PAUD karena mereka lebih memahami kebutuhan dan karakteristik setiap anak. Dengan memahami ini, guru PAUD dapat membuat permainan yang berbeda berdasarkan perkembangan motorik setiap anak. Pelatihan juga membangun guru yang lebih responsif terhadap berbagai kebutuhan anak dalam kelas PAUD.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan "Optimasi Peningkatan Motorik Anak melalui Permainan" berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PAUD serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih merangsang dan mendukung perkembangan motorik anak secara optimal.

CONCLUSIONS

Hasil evaluasi dan pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan yang berfokus pada "Optimasi Peningkatan Motorik Anak melalui Permainan" meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tentang cara mendukung perkembangan motorik anak. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa guru PAUD memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membuat permainan yang membantu perkembangan motorik anak.

Singkatnya, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk mengoptimalkan peningkatan keterampilan motorik anak melalui permainan. Guru PAUD yang terampil dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Diharapkan bahwa anak-anak akan mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan mendukung perkembangan motorik mereka secara menyeluruh dengan pemahaman yang diperdalam dan keterampilan praktik yang ditingkatkan.

REFERENCES

- Adatul, R., Puspita, A., Abelia, N., Apriliani, R., Agama, I., & Al-qur, I. (2023). Perkembangan Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Pembelajaran. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.631>
- Budiarti, E., & Mariasi. (2023). Penerapan Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter dalam Mengembangkan Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggungjawab. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 7(1), 177–186.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jce>
- Herniawati, A. (2023). Metode Bermain: Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 10–18.
<https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.2>
- Indar Rahman, K., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 429–437. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.238>
- Jackman, P. C., Dargue, E. J., Johnston, J. P., & Hawkins, R. M. (2021). Flow in youth sport, physical activity, and physical education: A systematic review. In *Psychology of Sport and Exercise* (Vol. 53). Elsevier Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101852>
- Juliandra, B. K. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar melalui Permainan Bola Keranjang bagi Anak Usia Dini di TK PGRI Prayungan Sawoo Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 01(02), 83–94.
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.561>
- Mahmoud, A. M., Al-Tohamy, A. M., & Abd-Elmonem, A. M. (2021). Usage time of touch screens in relation to visual-motor integration and the quality of life in preschooler children. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 16(6), 819–825. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2021.06.003>
- Mashuri, H., Mappaompo, M. A., A, P., Rahman, T., Saparia, A., & Juhanis, J. (2022). Pengaruh Permainan Gerak Dasar dengan Circuit Training terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6583–6593.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2213>
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Rahayu, S. S., & Muna, S. F. (2023). Keterlibatan Paguyuban Orangtua Murid dan Guru (POMG) sebagai Upaya untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *E-Journal*, 4(3), 124–131. Retrieved from <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/sc>

- Ramadhan, G., Mariyati, L. I., Maulana, M. A., Sofy, A., & Suhermanto. (2024). PELATIHAN GURU : MEMBUAT PERMAINAN STIMULASI KOGNITIF DAN MOTORIK DARI BAHAN BEKAS. *JSCS : Journal of Social Community Service*, 01(01), 53–61. <https://doi.org/doi.org/10.61796/jscs.v1i1.26>
- Sevimli-Celik, S. (2021). Moving between theory and practice: preparing early childhood pre-service teachers for teaching physical education. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 42(3), 281–298. <https://doi.org/10.1080/10901027.2020.1735588>
- Suri, P. T., Komaini, A., Damrah, D., Arsil, A., & Zarya, F. (2023). *MULTILATERAL : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Evaluasi kurikulum bidang motorik : Meningkatkan perkembangan anak usia dini di TK pertiwi kota Pekanbaru Motor curriculum curriculum evaluation : Improving early childhood development in pertiwi kinde*. 22(3), 260–276. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v22i3.17031>
- Wahyu, A. H., & Rukiyati. (2022). Studi literatur: Permainan tradisional sebagai media alternatif stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 109–120. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i2.51524>